

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Kombinasi minyak atsiri jahe emprit dan temu putih dengan rasio perbandingan 8,5:1,5 menunjukkan aktivitas antibakteri yang sedang terhadap *Staphylococcus aureus* dan *Eschericia.coli*. Nilai KHM dan KBM sebesar konsentrasi 0.625 mg/ml pada bakteri *Staphylococcus aureus* sedangkan pada bakteri *Eschericia.coli* tidak menunjukkan penghambatan mikroba pada konsentrasi tertinggi (20 mg/ml).
2. Aktvitas antioksidan pada seluruh kombinasi minyak atsiri jahe emprit dan temu putih didapatkan tidak aktif sebagai antioksidan ($IC_{50} > 250 \mu\text{g/mL}$).
3. Hasil evaluasi sediaan krim ketiga formula menunjukkan hasil yang memenuhi persyaratan, meliputi karakteristik organoleptik yang seragam, homogenitas yang sesuai, pH 7,28-7,50, daya lekat 11,30 detik-13,23 detik dan daya sebar 6-7 cm.

5.2 Saran

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melanjutkan dengan pengujian aktivitas antimikroba dan antioksidan secara *In-Vivo* terhadap sediaan krim.

